

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 17 September 2017

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



“Melepas Maaf”

GEREJA KRISTEN INDONESIA

Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI
KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI
Minggu, 17 September 2017
“Melepas Maaf”
Pkl. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB
Pdt. Merry Lopulalan malau
Sensuramorum

I. UMAT BERHIMPUN

1.1. PANGGILAN BERIBADAH *(berdiri)*

Pnt : Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus! (Mazmur 30:5)

Jem. : **Sebab itu “berbahagialah orang yang Engkau pilih dan yang Engkau suruh mendekat untuk diam di pelataran-Mu! Kiranya kami menjadi kenyang dengan segala yang baik di rumah-Mu, di bait-Mu yang kudus. (Mazmur 65:5)**

BUKALAH GAPURA INDAH

PKJ 8 : 1, 3, 4

1. Bukalah gapura indah aku masuk rumah-Mu, agar aku bahagia, jiwaku tenang teduh dan kupandang wajah-Mu dalam cahaya mulia.

- 3. Saat aku, menghadap-Mu, sucikanlah diriku.
agar doa dan nyanyian berkenan kepada-Mu.
Angkatlah roh dan jiwaku sampai kehadirat-Mu.**
- 4. Buat aku tanah subur dan hatiku bukalah,
agar tumbuh yang Kau tabur
dan berlimpah hasilnya.
Budiku terangilah, firman-Mu tanamkanlah.**

1.2. VOTUM DAN SALAM

Pdt. : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk selama-lamanya.

Jem. : (*menyanyikan*) Amin, amin, amin.

Pdt. : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Jem. : Dan menyertai saudara juga.

1.3. Kata Pembuka *(duduk)*

Pdt. : Dalam Matius 6 : 12. Tuhan Yesus mengajarkan para murid untuk berdoa, meminta ampunan pada Tuhan seperti mereka mengampuni sesamanya. Untuk itu, sudahkah kita saling melepas maaf satu dengan yang lain sehingga kita kini menjadi layak untuk berseru kepada Tuhan memohon ampunan-Nya.

TUHAN, AMPUNILAH (2x)

NKB. 27

**Tuhan, ampunilah,
Kristus ampunilah,
Tuhan, ampunilah!**

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

1.4. Pemeriksaan Diri Dan Pengakuan Dosa

Pdt : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 1 Oktober 2017, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam 1 Korintus 11:28 yang mengatakan: *“hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.”*

Biasanya kita mempersiapkan diri satu minggu sebelum pelaksanaan perjamuan kudus, tetapi karena minggu tanggal 24 September kita merayakan 25 Tahun pelayanan Pdt. Imanuel Kristo dan 35 Tahun Pelayanan PS Gita Kalvari, maka sekarang kita bersama-sama

mempersiapkan diri untuk menyambut undangan Perjamuan tersebut.

Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?

- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerima-Nya, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian

Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?

- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan diri, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani,

bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.

- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderitanya?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan

perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita. Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 1 Oktober 2017, mendatang! Marilah kita berdoa... (*Pdt. Menaikkan Doa*)

Jem : (*menyanyikan*)

**DIDALAM KASIH YANG TEGUH
NKB. 23 : 1, 3, 4**

**1. Di dalam kasih yang teguh t'lah datang Yesus,
Tuhanku, menghapus aib dan dosaku,
Dia mengangkatku.**

Refrein :

**Dari lembah 'ku direngkuh
dengan tangan-Nya yang lembut,
gelap lenyap terbitlah t'rang,
O syukur, 'ku diangkat-Nya.**

**3. Duri menusuk dahi-Nya,
nyeri terpaku tangan-Nya,
semua kar'na kasihNya; Dia mengangkatku.**

Refrein.

**4. Semakin tinggi kutempuh, semakin damai hatiku,
sebab kasih-Nya yang penuh;
Dia mengangkatku.**

Refrein.

1.5. BERITA ANUGERAH

(berdiri)

Pdt. : Dengarlah berita yang dibawa nabi Yesaya dalam Yesaya 1 : 18 yang mengatakan "...firman Tuhan- Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba." Karena itu kita diajak membasuh diri dan menjauhkan perbuatan jahat sehingga Ia yang adalah Tuhan berkenan kepada kita! Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jem. : Syukur kepada Allah !

(selanjutnya menyanyikan)

NKB. 22 WALAU DOSAMU MERAH

NKB. 22 : 1, 3

- 1. Walau dosamu merah, akan putih dan bersih
Walaupun merah bak kirmizi, kan putih bersih
Walaupun merah bak kirmizi, kan putih bersih
Walaupun merah bak kirmizi, kan putih bersih
Walaupun merah bak kirmizi, kan putih bersih**

-----**BERSALAM-SALAMAN**-----

- 3. Tuhan mau mengampuni, melupakan dosamu
Tuhan mau mengampuni, melupakan dosamu
"Pandanglah Aku, wahai umat", sabda Tuhanmu
Tuhan mau mengampuni,
Tuhan mau mengampuni,
Melupakan dosamu, melupakan dosamu.**

II. PELAYANAN FIRMAN

(*duduk*)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

Pdt. : (*memanjatkan doa*)

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Kejadian 50 : 15-21.

¹⁵ Ketika saudara-saudara Yusuf melihat, bahwa ayah mereka telah mati, berkatalah mereka: "Boleh jadi Yusuf akan mendendam kita dan membalaskan sepenuhnya kepada kita segala kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya."

¹⁶ Sebab itu mereka menyuruh menyampaikan pesan ini kepada Yusuf: "Sebelum ayahmu mati, ia telah berpesan: ¹⁷ Beginilah harus kamu katakan kepada Yusuf: Ampunilah kiranya kesalahan saudara-saudaramu dan dosa mereka, sebab mereka telah berbuat jahat kepadamu. Maka sekarang, ampunilah kiranya kesalahan yang dibuat hamba-hamba Allah ayahmu." Lalu menangislah Yusuf, ketika orang berkata demikian kepadanya. ¹⁸ Juga saudara-saudaranya datang sendiri dan sujud di depannya serta berkata: "Kami datang untuk menjadi budakmu." ¹⁹ Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku

inikah pengganti Allah? ²⁰ Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar. ²¹ Jadi janganlah takut, aku akan menanggung makanmu dan makan anak-anakmu juga." Demikianlah ia menghiburkan mereka dan menenangkan hati mereka dengan perkataannya.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 103 : 1-13.

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

Pujilah nama-Nya yang kudus,

Dengan seg'nap batinku.

Jangan lupakan kebaikan-Nya

- 1. Dia mengampuni segala dosamu
Dia menyembuhkan penyakitmu.
Dia menebus hidupmu dari kubur
rahmat dan kasih setia atasmu.**

Refrein.

**3. Dia memperkenalkan jalan-jalan-Nya.
dan karya-Nya pada Israel.
Tuhanlah penyayang dan pengasih
panjang sabar penuh kasih setia.
*Refrein.***

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Surat Roma 14:1-12.

¹ Terimalah orang yang lemah imannya tanpa mempercakapkan pendapatnya. ² Yang seorang yakin, bahwa ia boleh makan segala jenis makanan, tetapi orang yang lemah imannya hanya makan sayur-sayuran saja. ³ Siapa yang makan, janganlah menghina orang yang tidak makan, dan siapa yang tidak makan, janganlah menghakimi orang yang makan, sebab Allah telah menerima orang itu. ⁴ Siapakah kamu, sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri. ⁵ Yang seorang menganggap hari yang satu lebih penting dari pada hari yang lain, tetapi yang lain menganggap semua hari sama saja. Hendaklah setiap orang benar-benar yakin dalam hatinya sendiri. ⁶ Siapa yang berpegang pada

suatu hari yang tertentu, ia melakukannya untuk Tuhan. Dan siapa makan, ia melakukannya untuk Tuhan, sebab ia mengucap syukur kepada Allah. Dan siapa tidak makan, ia melakukannya untuk Tuhan, dan ia juga mengucap syukur kepada Allah. ⁷ Sebab tidak ada seorangpun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorangpun yang mati untuk dirinya sendiri. ⁸ Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan. ⁹ Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, supaya Ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orang-orang hidup. ¹⁰ Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah. ¹¹ Karena ada tertulis: "Demi Aku hidup, demikianlah firman Tuhan, semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku dan semua orang akan memuliakan Allah." ¹² Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.

Pnt. : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

Pdt. : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 18 : 21-35

²¹ Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" ²² Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. ²³ Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. ²⁴ Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. ²⁵ Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. ²⁶ Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. ²⁷ Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. ²⁸ Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang

berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! ²⁹ Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. ³⁰ Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. ³¹ Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. ³² Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. ³³ Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? ³⁴ Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. ³⁵ Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

Pdt. : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus. Berbahagialah kita yang mendengarkan Firman Allah dan yang bersedia memeliharanya. Haleluya !

Jem. : (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya.

2.6. Khotbah : “MELEPAS MAAF”

2.7. Saat Hening

Kebaktian I : PS Kidung Agung

Kebaktian II : PS Efrata

Kebaktian III : PS Gema Kasih

Kebaktian IV : PS Imanuel

2.8. Pengakuan Iman Rasuli (berdiri)

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

2.9. Doa Syafaat (duduk)

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita memberi persembahan syukur dengan mengingat firman-Nya : *Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima.”* (Kis. 20 : 35)

SYUKUR PADAMU, YA ALLAH

NKB. 133 : 1, 2, 3

- 1. Syukur pada-Mu, ya Allah, atas s'gala rahmat-Mu;
Syukur atas kecukupan dari kasih-Mu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.**
- 2. Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp'ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang 'Kau b'ri tiap saat;
Dan Fiman-Mulah pelita agar kami tak sesat**
- 3. Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selama-Nya!**

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Lagu Pengutusan

MARS GKI GUNSA

- 1. Kita adalah jemaat GKI GunSa
dari berbagai bangsa, suku, kaum, bahasa
Roh Kudus yang menghimpun
dan membimbing kita,**

**memb'ri kuasa agar jadi saksi-Nya
Kita adalah gereja dan tubuh Kristus
dib'ri berbagai karunia oleh Roh Kudus
agar iman percaya kita pun bertumbuh
serta makin sempurna seperti Kristus
*Refrein :***

**Mari saudara, kita bersama
melayani Tuhan dan menjadi saksi-Nya
Meski tak mudah dan banyak rintangan
tetap teguh berpegang kebenaran Tuhan.
Mari saudara, tetaplah setia
bagikan kasih Tuhan kepada sesama
Hingga semua menjadi percaya,
Lalu memuliakan Bapa di sorga**

- 2. Kita adalah jemaat GKI GunSa
beroleh kasih karunia di dalam Kristus.
Firman Tuhan jadikanlah penuntun kita
agar bertindak rendah hati dan tulus
Kita adalah gereja dan umat Allah
terpanggil untuk menjalankan perintah-Nya
Hidup rukun damai di bumi Indonesia
membangun masyarakat adil dan sejaht'ra
*Refrein :***

**Mari saudara, kita bersama
melayani Tuhan dan menjadi saksi-Nya
Meski tak mudah dan banyak rintangan**

**tetap teguh berpegang kebenaran Tuhan.
Mari saudara, tetaplah setia
bagikan kasih Tuhan kepenjuru dunia
Hingga semua menjadi percaya,
Lalu memuliakan Bapa di sorga**

4.2. Berkat

Pdt. : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jem. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

Pdt. : Jadilah saksi Kristus.

Jem. : Syukur kepada Allah.

Pdt. : Terpujilah Tuhan.

Jem. : Kini dan selamanya.

Pdt. : “Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan” AMIN.

Jem. : *(menyanyikan)*

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya,
haleluya.**

Amin, amin, amin.

